

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab yang melatarbelakangi terjadinya campur kode dan alih kode yang terjadi di masyarakat lingkungan Helvetia Tengah melalui komunikasi interpersonal melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan di lapangan berupaya untuk menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lingkungan Helvetia Tengah, lokasi tersebut dipilih karena memiliki fenomena kebahasaan yang menarik untuk diteliti. Pada lokasi lingkungan masyarakat Helvetia Tengah menggunakan bahasa yang beragam atau bervariasi, yaitu menggunakan bahasa lebih dari satu. Meskipun dalam ranah keluarga karena faktor sosial, budaya, status sosial, dan tingkat pendidikan. Titik penelitian ini diambil dari lingkungan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2023.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan pendukung utama dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian adalah komunikasi yang diutarakan oleh masyarakat ketika berkomunikasi secara interpersonal yang mengandung campur kode dan alih kode. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di lingkungan Helvetia Tengah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti itu sendiri (*human instrument*).

Untuk mendapatkan hasil data, peneliti akan bertindak sebagai orang yang merencana, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data. Dan pada instrument akhir peneliti akan menggunakan alat bantu berupa alat perekam seperti telepon genggam (*handphone*), untuk mengumpulkan data. Alat perekam digunakan untuk merekam saat melakukan komunikasi interpersonal masyarakat lingkungan Helvetia Tengah. Hasil rekaman kemudian di transkrip melalui pencatatan sehingga memudahkan untuk mengelompokkan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang mengadakan data sebagai keperluan dalam penelitian. Teknik pengumpul data berarti cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang berupa :

1. Teknik Rekam

Teknik rekam merupakan penjarangan data dengan merekam pengamatan Bahasa. Teknik ini dilakukan dengan cara merekam tuturan masyarakat melalui komunikasi interpersonal dengan menggunakan *recorder handphone*. Proses yang dilalui diperlukan perhatian yang serius sehingga penutur tidak menyadari adanya kegiatan dan percakapan sedang direkam. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terjadinya campur kode dan alih kode pada komunikasi interpersonal di lingkungan masyarakat Helvetia Tengah. Proses dilakukan Ketika terjadinya komunikasi interpersonal antara masyarakat, sembari peneliti mengamati dan merekam dengan alat yang disiapkan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan setelah proses perekaman antara masyarakat selesai melakukan komunikasi. Tentu saja peneliti harus terlebih dahulu mengetahui apakah masyarakat melakukan dengan kaitan alih kode dan campur kode, sehingga peneliti lebih mudah melakukan wawancara kepada masyarakat tentang percakapan yang mereka lakukan sebelumnya.

3. Teknik Catat

Pada Teknik catat yang digunakan peneliti setelah Teknik pertama dan kedua dilakukan, teknik pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat tulis yang telah disiapkan. Teknik catat digunakan untuk mentranskrip data dalam berkomunikasi interpersonal antara masyarakat lingkungan Helvetia Tengah. Peneliti kemudian melakukan pengkodean antara data campur kode dan data alih kode.

Data-data yang sudah didapat kemudia dicatat ke dalam kartu data. Kartu data berisi tentang identitas data yaitu konteks/situasional, tuturan yang mengandung campur kode dan alih kode dan faktor penyebab terjadinya campur kode dan alih kode.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data menunjukkan kegiatan penyederhanaan data ke dalam susunan tertentu yang lebih mudah dibaca dan dianalisis, sehingga bisa digunakan untuk mengambil keputusan. Berikut ini adalah prosedur analisis yang diterapkan terhadap data penelitian.

1. Setelah menyimak dan merekam percakapan pada masyarakat Helvetia Tengah peneliti melihat apakah terjadi campur kode dan alih kode pada komunikasi interpersonal.
2. Setelah data terkumpul peneliti mentranskrip hasil rekaman yang didapat di lapangan.
3. Setelah data ditranskrip kemudian diklasifikasi berdasarkan ciri-ciri agar dapat membedakan campur kode dan alih kode yang terjadi pada masyarakat lingkungan Helvetia Tengah.
4. Peneliti mengklasifikasikan bentuk, dan faktor penyebab yang ditemukan melalui hasil data.
5. Kemudian peneliti membuat kartu data dalam mempermudah dalam membedakan campur kode dan alih kode.
6. Mengidentifikasi komunikasi interpersonal masyarakat yang telah ditranskrip berdasarkan bentuk perubahan kode internal dan eksternal.

7. Mengidentifikasi komunikasi interpersonal masyarakat berdasarkan kategorinya(bentuk campur kode berwujud kata, frasa, klausa)
8. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dan alih kode berdasarkan teori yang telah dibuat.
9. Peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan hasil dari analisis data.

